

# Manajemen Pembelajaran IPAS dengan Model Inkuiri

Oleh:

Cicik Indah Yana

Istikomah

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2024

# Pendahuluan

- Laporan Lembaga Internasional berkaitan dengan Tingkat daya saing sumber daya manusia bangsa Indonesia dengan negara-negara lain yang kurang memuaskan. (H. Fuadah, A. Rusilowati, and Hartono, 2017)
- Keterpaduan antara IPA dan social dapat dipergunakan sebagai indicator dalam merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa (A. Rusilawati, dkk 2022)
- Proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru (teacher centered) sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. (Ansiar, 2020)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Laporan Lembaga Internasional berkaitan dengan Tingkat daya saing sumber daya manusia bangsa Indonesia dengan negara-negara lain yang kurang memuaskan. (H. Fuadah, A. Rusilowati, and Hartono, 2017)
- Keterpaduan antara IPA dan social dapat dipergunakan sebagai indicator dalam merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa (A. Rusilawati, dkk 2022)
- Proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru (teacher centered) sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. (Ansiar, 2020)

# Metode

Pengumpulan data primer menggunakan pendekatan observasi dan interview kepada wakil kepala humas, salah satu guru IPAS dan salah satu murid dari 17 siswa yang ada di kelas V MI At Taqwa Sidoarjo. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis atau pengelolaan data sesuai dengan jenis datanya. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber referensi yang terkait, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

# Hasil

## Perencanaan

Penyusunan  
perangkat  
pembelajaran

## Pelaksanaan

Mempersiapkan  
siswa  
Memberikan  
motivasi  
Menyampaikan  
tujuan pembelajaran  
Menyampaikan  
materi

## Evaluasi

Lisan dan tulis

Pre test dan post tes

# Pembahasan

Tabel 1. Langkah Pembelajaran Inkuiri menurut [21]

No.	Langkah-langkah	Keterangan
1	Orientasi	Tindakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang responsif yang akan memotivasi dan menggalakkan pemikiran kreatif dalam menyelesaikan masalah.
2	Merumuskan masalah	Membuat pernyataan masalah adalah cara untuk membawa siswa ke dalam suatu situasi yang melibatkan pertanyaan atau misteri.
3	Mengajukan hipotesis	Saat sedang menginvestigasi sebuah isu, hipotesis digunakan sebagai jawaban sementara yang perlu diuji untuk memverifikasi kebenarannya.
4	Mengumpulkan data	Mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah langkah yang diperlukan. Proses pengumpulan data melibatkan pelaksanaan eksperimen atau percobaan.
5	Menguji hipotesis	Proses penentuan jawaban yang dianggap benar sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh melalui pengumpulan data.
6	Merumuskan kesimpulan	Proses menjelaskan hasil penemuan yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis.

Tabel 2. Peran Guru Dan Murid Pada Metode Pembelajaran Inkuiri [24]

Peran Guru		Peran Siswa	
1.	Menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat bebas dalam berpikir dan bereksplorasi;	1.	Memanfaatkan fasilitas yang ada serta menggunakan kreativitas dalam mengidentifikasi permasalahan dan mengembangkan solusi;
2.	Berperan sebagai fasilitator serta rekan diskusi dalam proses belajar mengajar; dan	2.	Aktif dalam mencari informasi dan sumber belajar;
3.	Melakukan peran sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran dengan mendorong keberanian siswa untuk mempertimbangkan solusi yang berbeda dalam menghadapi suatu masalah.	3.	Menggabungkan data dan melakukan analisis;
		4.	Melakukan eksplorasi untuk menyelesaikan masalah;
		5.	Mencari alternatif permasalahan jika menghadapi kesulitan.

# Temuan Penting Penelitian

- Metode ini menitikberatkan pada kegiatan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk menemukan jawaban atas pertanyaannya sendiri melalui proses eksplorasi dan penemuan
- Berdasarkan temuan penelitian perencanaan pembelajaran, mata Pelajaran IPAS dengan menggunakan metode inkuiri di MI At Taqwa Kebonagung dinilai baik karena sesuai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

# Manfaat Penelitian

Pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar serta interaksi sosial siswa di MI At Taqwa Kebonagung



# Referensi

1. H. Fuadah, A. Rusilowati, and Hartono, “Pengembangan Alat Evaluasi Literasi Sains untuk Mengukur Kemampuan Literasi Sains Siswa Bertema Perpindahan Kalor dalam Kehidupan,” *Lembaran Ilmu Kependidikan*, vol. 46, no. 2, pp. 51–59, 2017.
2. J. Holbrook and M. Rannikmae, “The nature of science education for enhancing scientific literacy,” *Int. J. Sci. Educ.*, vol. 29, no. 11, pp. 1347–1362, 2007, doi: 10.1080/09500690601007549.
3. A. Rusilowati, Juhadi, and A. Widiyatmoko, “Konsep Desain Pembelajaran IPAS Untuk Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal,” 2022, [Online]. Available: <https://unnes.ac.id/mipa/id/2022/04/07/konsep-desain-pembelajaran-ipas-untuk-mendukung-penerapan-asesmen-kompetensi-minimal/>
4. D. N. Umi Rahmawati and R. D. Puspita, “Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi,” *PRODU Prokurasi Edukasi J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 50–62, 2020, doi: 10.15548/p-prokurasi.v2i1.2051.
5. E. Zulyani, Yusrizal, and Khairuddin, “Manajemen Pembelajaran IPA Dengan Model Inkuiri Pada MTsN Kembang Tanjung Kabupaten Pidie,” vol. 4, no. 2, pp. 61–67, 2016.

# Referensi

6. P. S. Dewi, “Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains,” *Tadris J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 1, no. 2, p. 179, 2016, doi: 10.24042/tadris.v1i2.1066.
7. Asniar, “Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *Work. Nas. Penguatan Kompetensi Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 3, pp. 2157–2163, 2020.
8. S. Simanjuntak, R. M. Sihombing, and D. Karo Karo, “Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Elem. Sch. J. Pgsd Fip Unimed*, vol. 12, no. 2, p. 128, 2022, doi: 10.24114/esjpgsd.v12i2.38396.
9. Y. Riyanto, *Paradigma baru pembelajaran : sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
10. I. W. G. O. Prathama, I. M. C. Wibawa, and I. K. A. Sudiandika, “Discovery-Inquiry Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, p. 352, 2021, doi: 10.23887/jp2.v4i2.36089.
11. G. C. Wicaksana, S. Khoirina, Q. A. Salsabila, and R. Ismawati, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Ipa Smp,” *J. Pendidik. IPA*, vol. 11, no. 2, pp. 89–92, 2022, doi: 10.20961/inkuiri.v11i2.57111.

# Referensi

12. Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* . Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2012.
13. A. M. Saifulloh and M. Darwis, “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19,” *Bidayatuna J. Pendidik. Guru Mandrasah Ibtidaiyah* , vol. 3, no. 2,p. 285, 2020, doi: 10.36835/bidayatuna.v3i2.638.
14. H. Fayol, *General and Industrial Management*. Martino Publishing.
15. B. Saputro, “Manajemen Pembelajaran Direct Instruction Dalam Praktikum Ipa Sebagai Kunci Keberhasilan Guru Ipa Di Laboratorium,” *Satya Widya*, vol. 32, no. 1, p. 1, 2016, doi: 10.24246/j.sw.2016.v32.i1.p1 -10.
16. A. Hasanah *et al.*, “Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal,” *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.*, vol. 3, no. 1, p. 89, 2023, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
17. V. T. H. Moko, M. Chamdani, and M. Salimi, “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *Inov. Kurikulum*, vol. 19, no. 2, pp. 131–142, 2022, doi: 10.17509/jik.v19i2.44974

